



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING, PEND. EKONOMI., PEND. IPA
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Inovatif | Adaptif | Global

KEPUTUSAN DEKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

NOMOR: 071/SK/FKIP-UPS/XII/2023

TENTANG

PENETAPAN PANDUAN EVALUASI KURIKULUM

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
PANCASAKTI TEGAL**

Menimbang:

- a. bahwa dalam rangka menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, diperlukan evaluasi kurikulum yang dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan;
- b. bahwa evaluasi kurikulum merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, relevansi kurikulum, serta peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal tentang Penetapan Panduan Evaluasi Kurikulum.

Mengingat:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

6. Statuta Universitas Pancasakti Tegal;
7. Peraturan Akademik Universitas Pancasakti Tegal;
8. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasakti Tegal.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL TENTANG PENETAPAN PANDUAN EVALUASI KURIKULUM.

KESATU

Menetapkan Panduan Evaluasi Kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA

Panduan Evaluasi Kurikulum sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU menjadi acuan bagi seluruh program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal dalam melaksanakan evaluasi kurikulum melalui evaluasi mikro dan evaluasi makro sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

KETIGA

Ketua Program Studi, Gugus Penjaminan Mutu Fakultas, dosen, dan seluruh pihak terkait wajib melaksanakan evaluasi kurikulum sesuai dengan Panduan Evaluasi Kurikulum yang telah ditetapkan serta melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi dalam rangka *Continuous Quality Improvement* (CQI).

KEEMPAT

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tegal
Pada tanggal : 3 Desember 2023

Dekan FKIP


Dr. Yoga Prihatin, M.Pd :
NIDN 0603067403

PANDUAN EVALUASI KURIKULUM



Disusun Oleh:

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pancasakti Tegal
Tahun 2023**



KATA PENGANTAR

Puji iiendid ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan iiendid, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Panduan Evaluasi Kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2023 ini dapat disusun dengan baik. Panduan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum secara sistematis, objektif, dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Evaluasi kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari siklus pengembangan kurikulum untuk memastikan bahwa proses pembelajaran mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan, capaian pembelajaran, serta kebutuhan pemangku kepentingan.

Panduan ini mengadopsi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang menekankan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan melalui proses pembelajaran yang efektif, asesmen yang terukur, dan mekanisme *Continuous Quality Improvement* (CQI). Pelaksanaan evaluasi dilakukan melalui evaluasi mikro pada tingkat mata kuliah dan evaluasi makro pada tingkat program studi sehingga hasil evaluasi dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, serta kebijakan pendidikan tinggi.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada seluruh pimpinan fakultas, ketua program studi, dosen, tenaga kependidikan, Gugus Penjaminan Mutu, alumni, pengguna lulusan, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan panduan ini. Besar harapan kami agar panduan ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam pelaksanaan evaluasi dan pengembangan kurikulum di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal sehingga tercipta budaya mutu yang berkelanjutan dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi.

Tegal, Desember 2023

Dekan FKIP UPS Tegal

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
TIM PENYUSUN.....	iv
BAGIAN I.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Tujuan Evaluasi Kurikulum.....	3
D. Manfaat Evaluasi Kurikulum	3
E. Prinsip Evaluasi Kurikulum.....	3
F. Faktor-Faktor Keberhasilan Penyelenggaraan Kurikulum.....	4
H. Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum.....	5
I. Penutup	10
BAGIAN II	12
A. Maksud dan Tujuan	12
B. Ruang Lingkup Evaluasi Kurikulum.....	12
C. Standar Mutu	13
D. Dokumen Terkait.....	13
E. Batasan Istilah	13
F. Tahapan Evaluasi Kurikulum	14

TIM PENYUSUN

Tim Penyusunan Panduan Evaluasi Kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pengarah	:	Dr. Yoga Prihatin, M.Pd
Penanggung Jawab	:	Dr. Hanung Sudibyo, M.Pd
Ketua	:	1. Dr. Suriswo, M.Pd
Sekretaris	:	2. M. Arif Budiman S, M.Pd
Anggota	:	1. Mulyani, M.Pd 2. Syamsul Anwar, M.Pd 3. Neni Hendaryati, M.Pd 4. Muriyani, M.Pd 5. Dian Nataria Oktaviani, M.Pd 6. Yuvita, M.Pd 7. Wahyujati Kusuma, M.H
Sekretariat	:	Retno Maria, M.M
Setting/layout	:	Agus Yulianto, A.Md

BAGIAN I

PANDUAN EVALUASI KURIKULUM

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan komponen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menjadi pedoman bagi program studi dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai dokumen akademik yang bersifat dinamis, kurikulum harus mampu mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dunia industri, serta kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. Oleh karena itu, kurikulum perlu dievaluasi secara berkala agar tetap relevan, adaptif, dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan implementasi *Outcome-Based Education* (OBE), evaluasi kurikulum tidak hanya difokuskan pada keterlaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga pada ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), efektivitas strategi pembelajaran, kesesuaian asesmen, serta dampaknya terhadap kualitas lulusan. Evaluasi kurikulum menjadi bagian dari siklus *Continuous Quality Improvement* (CQI) yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penyempurnaan kurikulum. Melalui mekanisme ini, program studi dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam implementasi kurikulum sehingga pengembangan kurikulum senantiasa berbasis data dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi kurikulum di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi mikro dan evaluasi makro. Evaluasi mikro dilaksanakan pada tingkat mata kuliah untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran, ketercapaian CPMK dan CPL, efektivitas metode pembelajaran, serta kesesuaian asesmen sebagai dasar perbaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Sementara itu, evaluasi makro dilaksanakan pada tingkat program studi untuk menilai relevansi kurikulum terhadap visi dan misi institusi, kebutuhan pemangku kepentingan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta capaian lulusan melalui tracer study, survei pengguna lulusan, dan indikator kinerja program studi. Hasil kedua jenis evaluasi tersebut menjadi dasar pelaksanaan *Continuous Quality Improvement* (CQI) dalam rangka mewujudkan kurikulum yang adaptif, berkualitas, dan berorientasi pada pencapaian outcome pembelajaran.

Panduan Evaluasi Kurikulum ini disusun sebagai acuan bagi seluruh program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal dalam melaksanakan evaluasi kurikulum secara terstandar, objektif, akuntabel, dan berkelanjutan. Dengan adanya panduan ini diharapkan proses evaluasi dapat menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai efektivitas implementasi kurikulum, menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengembangan kurikulum, serta mendukung terwujudnya budaya mutu yang berkelanjutan sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan arah pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Panduan Evaluasi Kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2023 mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 2 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
8. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
9. Panduan Implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagai acuan pengembangan dan evaluasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran.
10. Statuta Universitas Pancasakti Tegal.
11. Peraturan Akademik Universitas Pancasakti Tegal yang berlaku.
12. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasakti Tegal.
13. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pancasakti Tegal.
14. Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
15. Dokumen Pengembangan Kurikulum Universitas Pancasakti Tegal.

C. Tujuan Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal bertujuan untuk:

1. Menilai kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Mengevaluasi efektivitas implementasi kurikulum melalui evaluasi mikro pada tingkat mata kuliah dan evaluasi makro pada tingkat program studi sebagai dasar penjaminan mutu pembelajaran.
3. Menghasilkan rekomendasi perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan melalui mekanisme *Continuous Quality Improvement* (CQI) untuk meningkatkan mutu lulusan dan daya saing program studi.

D. Manfaat Evaluasi Kurikulum

Pelaksanaan evaluasi kurikulum di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi, sebagai dasar untuk mengetahui efektivitas implementasi kurikulum serta menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan.
2. Bagi Dosen dan Mahasiswa, sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, asesmen, serta ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan prinsip Outcome-Based Education (OBE).
3. Bagi Fakultas dan Universitas, sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), penyusunan kebijakan akademik, peningkatan mutu lulusan, serta pemenuhan standar akreditasi dan kebutuhan pemangku kepentingan.

E. Prinsip Evaluasi Kurikulum

Pelaksanaan evaluasi kurikulum di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Objektif, yaitu evaluasi dilakukan berdasarkan data, fakta, dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Komprehensif, yaitu mencakup seluruh komponen kurikulum, mulai dari perencanaan, implementasi, asesmen, hingga ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL).
3. Partisipatif, yaitu melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, serta mitra sebagai sumber masukan dalam pengembangan kurikulum.
4. Berkelanjutan, yaitu dilaksanakan secara periodik melalui evaluasi mikro dan evaluasi makro sebagai bagian dari siklus *Continuous Quality Improvement* (CQI).
5. Akuntabel, yaitu seluruh proses dan hasil evaluasi didokumentasikan serta digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan pengembangan kurikulum.

6. Berorientasi pada Outcome, yaitu evaluasi difokuskan pada ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL), relevansi kurikulum, dan peningkatan mutu lulusan sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE).

F. Faktor-Faktor Keberhasilan Penyelenggaraan Kurikulum

Terdapat dua proses yang berpengaruh pada keberhasilan penyelenggaraan kurikulum yaitu proses internal dan proses eksternal.

1. Faktor Proses Internal

Unsur-unsur yang menyatakan keberhasilan pada proses internal antara lain

- a. Angka evaluasi edukasi
- b. Rata-rata IPK lulusan
- c. Rata-rata masa studi
- d. Persentase lulusan tepat waktu
- e. Rerata skor pro-toefl/toefl

Dari angka-angka prestasi yang diperoleh pada unsur-unsur di atas selanjutnya dapat dievaluasi unsur-unsur lain yang mendukung penyelenggaraan program pendidikan, meliputi unsur-unsur dalam kelompok input internal, dan unsur-unsur dalam kelompok proses internal. Dalam proses penyelenggaraan pendidikan maupun pengajaran kedua kelompok unsur di atas akan selalu dipengaruhi secara natural oleh unsur-unsur pada kelompok output internal. Pada sisi input internal terdapat berbagai unsur yang berpengaruh pada keberhasilan kurikulum maupun program pendidikan, antara lain:

- a. Kualitas dan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti program Pendidikan yang dirumuskan dalam kurikulum
- b. Kualitas dan ketrampilan dosen dalam menyelenggarakan pengajaran
- c. Kualitas dan ketrampilan tenaga laboran/teknisi/programmer dalam menyelenggarakan praktik kerja
- d. Kualitas dan dukungan sarana dan prasarana laboratorium/bengkel/studio serta program yang disusun untuk penggunaannya
- e. Ketersediaan dan kualitas sumber Pustaka
- f. Kesiapan dan kecukupan infrastruktur pendidikan dan pengajaran
- g. Perangkat manajemen dan organisasi, khususnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran

Pada sisi proses internal terdapat unsur yang sangat berpengaruh pada output (prestasi) sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, antara lain:

- a. Kurikulum yang dirumuskan (kompetensi/capaian pembelajaran, isi/materi pembelajaran, perangkat mata kuliah, dan RPS)
- b. Proses pembelajaran, yaitu implementasi kurikulum yang telah dirancang

- c. Sistem penilaian menggunakan standar penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
- d. Penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif (hubungan/interaksi dalam pembelajaran antara dosen dan mahasiswa, antar dosen, dan antar mahasiswa)
- e. Penyelenggaraan manajemen dan organisasi tri dharma perguruan tinggi
- f. Penyelenggaraan pendidikan berbasis riset
- g. Penciptaan suasana akademik di lingkungan kampus
- h. Pengembangan dan pembinaan tenaga kependidikan

2. Faktor Proses Eksternal

Pada dasarnya prestasi proses internal belum cukup menggambarkan prestasi sebenarnya dari kurikulum maupun penyelenggaraan suatu program pendidikan. Banyak faktor eksternal yang berpengaruh di luar sistem perguruan tinggi yang bersangkutan. Namun faktor-faktor eksternal tersebut tidak dapat secara langsung dipengaruhi oleh unsur-unsur yang menciptakan prestasi proses internal pada perguruan tinggi yang bersangkutan. Unsur-unsur yang menyatakan keberhasilan sebenarnya dari suatu sistem pendidikan (termasuk kurikulum) adalah unsur-unsur pada output proses eksternal, yang antara lain meliputi:

- a. Rerata waktu tunggu sebagai ukuran daya saing lulusan mendapatkan pekerjaan pertama
- b. Rerata gaji lulusan sebagai pengakuan atas kompetensi, prestasi, tanggung jawab yang diterima oleh lulusan pada pekerjaan pertama
- c. Kesesuaian pekerjaan sebagai pengakuan kompetensi dalam bidang ilmu lulusan

G. Metode

- 1. Observasi
- 2. Wawancara
- 3. Mengisi Formulir
- 4. Pertemuan Kelompok/FGD

H. Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum

1. Ruang Lingkup Evaluasi

No.	Ruang Lingkup	Rincian
1.	<i>Content</i>	Pemahaman Dosen tentang Filosofi Kurikulum
2.	<i>Proses</i>	1) Kesiapan dan ketepatan RPS 2) Adanya kontrak kuliah 3) Memberi tugas terstruktur dan tugas individual
3	<i>Output</i>	1) Keterlaksanaan kurikulum 2) Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi 3) Jumlah lulusan yang bermutu

4.	<i>Outcome</i>	1) Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan 2) Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja 3) Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja
5.	<i>Impact</i>	1) Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat 3) Berkontribusi terhadap bangsa dan negara

2. Proses Evaluasi Kurikulum

a. Tahapan Teknis Evaluasi

- 1) Penentuan tim evaluasi
- 2) Penyusunan instrumen evaluasi
- 3) Koordinasi evaluasi
- 4) Pelaksanaan evaluasi
- 5) Analisis data dan pelaporan hasil evaluasi
- 6) Rapat koordinasi hasil evaluasi (perumusan kebijakan mutu lanjutan)

b. Evaluasi tingkat Program Studi

- 1) Ketua program studi melaksanakan penilaian terhadap implementasi kurikulum
- 2) Ketua program studi menyusun laporan hasil penilaian
- 3) Ketua program studi berkoordinasi dengan fakultas/PPs untuk menyusun laporan hasil penilaian yang diserahkan kepada tim universitas

3. Kisi Kisi Instrumen

No.	Ruang Lingkup	Rincian	Sumber	Instrumen
1.	<i>Content</i>	Pemahaman Dosen tentang Filosofi Kurikulum	Dosen	Pedoman Analisis
2.	<i>Proses</i>	1) Kesiapan dan ketepatan RPS 2) Adanya kontrak kuliah 3) Memberi tugas terstruktur dan tugas individual	Dosen dan Mahasiswa	Pedoman Analisis
3	<i>Output</i>	1) Keterlaksanaan kurikulum 2) Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi 3) Jumlah lulusan yang bermutu	Lulusan	Pedoman Analisis
4.	<i>Outcome</i>	1) Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan 2) Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja 3) Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja	Lulusan dan Pengguna	Pedoman Analisis
5.	<i>Impact</i>	1) Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata 2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan masyarakat 3) Berkontribusi terhadap bangsa dan negara	Lulusan dan Masyarakat	Pedoman Analisis

4. Komponen

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/Butir	Keterangan
1	Struktur Kurikulum	Pemahaman tentang Filosofi Kurikulum	a. Memahami filosofi <i>Outcome-Based Education</i> (OBE).	
			b. Memahami profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).	

	Perangkat Pembelajaran	Kesiapan dan ketepatan RPS	c. Memahami keterkaitan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK.	
			a. RPS disusun sesuai standar yang berlaku.	
			b. RPS memuat CPL, CPMK, metode pembelajaran, asesmen, dan rubrik penilaian.	
			c. RPS ditinjau dan diperbarui secara berkala.	
		Adanya kontrak kuliah	a. Tersedianya kontrak kuliah.	
			b. Pembelajaran dilaksanakan sesuai RPS.	
			c. Menerapkan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>Student-Centered Learning</i>).	
		Memberi tugas terstruktur dan tugas individual	a. Penilaian sesuai CPMK..	
			b. Menggunakan berbagai bentuk asesmen autentik.	
			c. Penilaian dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel	
	Impelentasi Kurikulum	Evaluasi pembelajaran	a. Dilakukan evaluasi pembelajaran setiap semester.	
			b. Tersedia tindak lanjut hasil evaluasi.	
			c. Hasil evaluasi digunakan sebagai bagian dari CQI.	
		Keterlaksanaan kurikulum	a. Kurikulum diimplementasikan sesuai dokumen kurikulum.	
			b. Seluruh mata kuliah terlaksana sesuai struktur kurikulum.	
		Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi	a. Persentase ketercapaian CPL memenuhi target program studi.	

			b. CPL diukur melalui asesmen langsung dan tidak langsung.	
			c. Tingkat kelulusan mahasiswa.	
			d. Masa studi sesuai target.	
			e. IPK lulusan memenuhi standar program studi.	
		Jumlah lulusan yang bermutu	a. Lulusan memiliki kompetensi sesuai profil lulusan.	
			b. Lulusan memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai bidang kependidikan.	
Profil Lulusan	Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan		a. Kepuasan terhadap kompetensi lulusan.	
			b. Kepuasan terhadap etika, komunikasi, kerja sama, dan profesionalisme lulusan.	
			c. Kepuasan terhadap kurikulum.	
			d. Relevansi pembelajaran dengan pekerjaan yang dijalani.	
	Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja		a. Kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja.	
			b. Kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.	
	Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja		a. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan.	
			b. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuan.	
			c. Persentase lulusan yang melanjutkan studi atau berwirausaha.	
			d. Presentase lulusan memperoleh gaji awal sesuai UMP	

	Kepuasan Pengguna Lulusan	1) Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata	a. Lulusan mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja.	
			b. Lulusan berkontribusi dalam peningkatan mutu institusi atau sekolah.	
		2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan Masyarakat	a. Mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional.	
			b. Memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi.	
			c. Aktif dalam organisasi profesi.	
		3) Berkontribusi terhadap bangsa dan negara	a. Berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	
			b. Menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.	
			c Hasil evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar revisi kurikulum.	
			d. Program studi melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi secara berkelanjutan.	
			e. Terjadi peningkatan mutu kurikulum berdasarkan hasil evaluasi periodik.	

I. Penutup

Panduan Evaluasi Kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal disusun sebagai pedoman bagi seluruh program studi dalam melaksanakan evaluasi kurikulum secara sistematis, objektif, dan berkelanjutan. Melalui evaluasi kurikulum diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat mengenai kesesuaian dokumen kurikulum, efektivitas implementasi pembelajaran, ketercapaian capaian pembelajaran lulusan, serta relevansi kurikulum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, dan kebijakan pendidikan tinggi.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan melalui evaluasi mikro pada tingkat mata kuliah dan evaluasi makro pada tingkat program studi sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Hasil evaluasi menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan melalui mekanisme *Continuous Quality Improvement* (CQI), sehingga kurikulum senantiasa adaptif, relevan, dan mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter, serta memiliki daya saing.

Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal dalam melaksanakan evaluasi kurikulum secara konsisten dan bertanggung jawab. Dengan komitmen seluruh pemangku kepentingan, evaluasi kurikulum diharapkan mampu mendukung terwujudnya budaya mutu akademik serta peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

BAGIAN II

PEDOMAN OPERASIONAL BAKU

EVALUASI KURIKULUM

A. Maksud dan Tujuan

Panduan Evaluasi Kurikulum ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh program studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal dalam melaksanakan evaluasi kurikulum secara sistematis, terarah, objektif, dan berkelanjutan sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Tujuan pedoman evaluasi kurikulum ini bertujuan untuk

1. Menilai kesesuaian dokumen kurikulum dan implementasi pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), profil lulusan, serta Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Mengetahui efektivitas pelaksanaan kurikulum melalui evaluasi mikro pada tingkat mata kuliah dan evaluasi makro pada tingkat program studi.
3. Menyediakan dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan melalui mekanisme Continuous Quality Improvement (CQI) guna meningkatkan mutu lulusan.

B. Ruang Lingkup Evaluasi Kurikulum

Ruang lingkup evaluasi kurikulum di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal mencakup seluruh tahapan pengembangan dan implementasi kurikulum yang dilaksanakan secara berkesinambungan untuk menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan peningkatan mutu pendidikan.

Adapun ruang lingkup evaluasi kurikulum meliputi:

1. Evaluasi Dokumen Kurikulum, meliputi kesesuaian visi, misi, tujuan, profil lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), struktur kurikulum, peta kurikulum, serta dokumen pendukung lainnya.
2. Evaluasi Implementasi Kurikulum, meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, asesmen, keterlaksanaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), serta penerapan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student-Centered Learning*).
3. Evaluasi Ketercapaian Capaian Pembelajaran, meliputi ketercapaian Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), hasil belajar mahasiswa, dan efektivitas proses pembelajaran.
4. Evaluasi Outcome dan Impact, meliputi mutu lulusan, tingkat kepuasan mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan, keterserapan lulusan di dunia kerja, serta kontribusi lulusan kepada masyarakat dan dunia profesi.
5. Evaluasi Tindak Lanjut, meliputi analisis hasil evaluasi, penyusunan rekomendasi, pelaksanaan *Continuous Quality Improvement* (CQI), serta penyempurnaan kurikulum secara berkala.

Evaluasi kurikulum dilaksanakan melalui evaluasi mikro pada tingkat mata kuliah yang dilakukan setiap semester, serta evaluasi makro pada tingkat program studi yang dilakukan

secara berkala sebagai dasar penyempurnaan dan pengembangan kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan pemangku kepentingan, dan kebijakan pendidikan tinggi.

C. Standar Mutu

1. Panduan evaluasi kurikulum
2. Panduan operasional baku evaluasi kurikulum
3. Instrumen evaluasi kurikulum
4. Bukti serah terima

D. Dokumen Terkait

1. Pengendalian rekaman mutu evaluasi kurikulum
2. Surat Keputusan (SK) validasi evaluasi kurikulum

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum, beberapa istilah yang digunakan dalam panduan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan kajian, proses pembelajaran, dan asesmen yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada program studi.
2. Evaluasi Kurikulum adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data secara sistematis untuk menilai kesesuaian, efektivitas, dan keberhasilan kurikulum sebagai dasar penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan.
3. *Outcome-Based Education* (OBE) adalah pendekatan penyelenggaraan pendidikan yang berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) melalui proses pembelajaran dan asesmen yang terencana, terukur, dan berkelanjutan.
4. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan suatu mata kuliah sebagai kontribusi terhadap ketercapaian CPL.
6. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen perencanaan pembelajaran untuk satu mata kuliah yang memuat CPL, CPMK, materi pembelajaran, metode pembelajaran, asesmen, dan referensi.
7. Evaluasi Mikro adalah evaluasi kurikulum pada tingkat mata kuliah yang bertujuan untuk menilai efektivitas perencanaan, pelaksanaan, asesmen pembelajaran, dan ketercapaian CPMK serta kontribusinya terhadap CPL.
8. Evaluasi Makro adalah evaluasi kurikulum pada tingkat program studi yang bertujuan untuk menilai relevansi, efektivitas, dan keberhasilan kurikulum dalam menghasilkan lulusan sesuai dengan profil lulusan dan kebutuhan pemangku kepentingan.

9. *Continuous Quality Improvement* (CQI) adalah proses peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kurikulum.
10. Pemangku Kepentingan (Stakeholders) adalah pihak yang berkepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi, meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, mitra, organisasi profesi, pemerintah, dan masyarakat.
11. Tracer Study adalah kegiatan penelusuran alumni untuk memperoleh informasi mengenai masa transisi ke dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan, serta masukan bagi pengembangan kurikulum.
12. Pengguna Lulusan adalah instansi, lembaga, sekolah, dunia usaha, dunia industri, atau organisasi yang mempekerjakan lulusan dan memberikan penilaian terhadap kompetensi serta kinerja lulusan.

F. Tahapan Evaluasi Kurikulum

Pelaksanaan evaluasi kurikulum di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

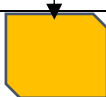
1. Pembentukan Tim Evaluasi Kurikulum
Dekan menetapkan Tim Evaluasi Kurikulum Fakultas yang melibatkan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas, ketua program studi, dosen, dan pihak terkait. Selanjutnya, setiap program studi membentuk Tim Evaluasi Kurikulum Program Studi.
2. Perencanaan Evaluasi Kurikulum
Tim Evaluasi Kurikulum menyusun rencana evaluasi yang meliputi ruang lingkup, jadwal, metode, instrumen, sumber data, serta mekanisme pelaksanaan evaluasi kurikulum.
3. Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum
Tim Evaluasi Kurikulum Program Studi melaksanakan evaluasi melalui telaah dokumen kurikulum, evaluasi implementasi pembelajaran, analisis ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), survei, wawancara, dan/atau *Focus Group Discussion* (FGD) dengan pemangku kepentingan.
4. Analisis dan Penyusunan Laporan
Hasil evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian indikator, kekuatan, kelemahan, serta rekomendasi pengembangan kurikulum. Selanjutnya, Tim Program Studi menyusun laporan evaluasi dan menyampaikannya kepada Tim Evaluasi Kurikulum Fakultas.
5. Pembahasan Hasil Evaluasi
Tim Evaluasi Kurikulum Fakultas membahas hasil evaluasi bersama pimpinan fakultas, Gugus Penjaminan Mutu, dan ketua program studi untuk memperoleh kesepakatan mengenai rekomendasi penyempurnaan kurikulum.
6. Penetapan dan Tindak Lanjut
Dekan menetapkan hasil evaluasi kurikulum beserta rekomendasi tindak lanjut sebagai dasar pengembangan dan penyempurnaan kurikulum program studi. Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan kepada universitas sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
7. Monitoring dan Evaluasi



Fakultas dan program studi melakukan monitoring terhadap pelaksanaan tindak lanjut hasil evaluasi sebagai bagian dari mekanisme *Continuous Quality Improvement* (CQI) untuk memastikan peningkatan mutu kurikulum secara berkelanjutan.

Lampiran 1

Alur Pedoman Operasional Baku (POB) Evaluasi Kurikulum

No	Uraian Prosedur	Senat	Dekan	Tim Evaluasi	Prodi	GJM	GPM	Keterangan
1.	Pembentukan Tim Evaluasi Kurikulum							SK Tim Evaluasi Kurikulum
2.	Tim Evaluasi merumuskan mekanisme evaluasi							- Jadwal, - Metode, - Instrumen, - sumber data, - mekanisme pelaksanaan evaluasi kurikulum
3.	Membentuk Tim Evaluasi Prodi (Evaluasi Micro dan Macro)							-Dokumen Kurikulum -RPS dan -Tracersutdy
4.	Analisis Hasil Evaluasi							Temuan dan Rekomendasi
5.	Pelaporan Hasil Evaluasi Kurikulum dan Penetapan Hasil Evaluasi							
6.	Tindak Lanjur CQI							-Perbaiki Kurikulum -Monitoring Hasil Perbaikan

INSTRUMEN KURIKULUM

No	Komponen	Indikator	Sub Indikator/Butir	Keterangan
1	Struktur Kurikulum	Pemahaman tentang Filosofi Kurikulum	a. Memahami filosofi <i>Outcome-Based Education</i> (OBE).	
			b. Memahami profil lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).	
	Perangkat Pembelajaran	Kesiapan dan ketepatan RPS	c. Memahami keterkaitan CPL, CPMK, dan Sub-CPMK.	
			a. RPS disusun sesuai standar yang berlaku.	
			b. RPS memuat CPL, CPMK, metode pembelajaran, asesmen, dan rubrik penilaian.	
			c. RPS ditinjau dan diperbarui secara berkala.	
		Adanya kontrak kuliah	a. Tersedianya kontrak kuliah.	
			b. Pembelajaran dilaksanakan sesuai RPS.	
			c. Menerapkan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (<i>Student-Centered Learning</i>).	
		Memberi tugas terstruktur dan tugas individual	a. Penilaian sesuai CPMK..	
			b. Menggunakan berbagai bentuk asesmen autentik.	
			c. Penilaian dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel	
	Impelentasi Kurikulum	Evaluasi pembelajaran	a. Dilakukan evaluasi pembelajaran setiap semester.	

			b. Tersedia tindak lanjut hasil evaluasi.	
			c. Hasil evaluasi digunakan sebagai bagian dari CQI.	
		Keterlaksanaan kurikulum	a. Kurikulum diimplementasikan sesuai dokumen kurikulum.	
			b. Seluruh mata kuliah terlaksana sesuai struktur kurikulum.	
		Capaian jumlah lulusan yang sesuai dengan visi	a. Persentase ketercapaian CPL memenuhi target program studi.	
			b. CPL diukur melalui asesmen langsung dan tidak langsung.	
			c. Tingkat kelulusan mahasiswa.	
			d. Masa studi sesuai target.	
			e. IPK lulusan memenuhi standar program studi.	
		Jumlah lulusan yang bermutu	a. Lulusan memiliki kompetensi sesuai profil lulusan.	
			b. Lulusan memiliki kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sesuai bidang kependidikan.	
	Profil Lulusan	Ketercapaian penguasaan nilai, pengetahuan, dan kecakapan	a. Kepuasan terhadap kompetensi lulusan.	
			b. Kepuasan terhadap etika, komunikasi, kerja sama, dan profesionalisme lulusan.	
			c. Kepuasan terhadap kurikulum.	
			d. Relevansi pembelajaran dengan pekerjaan yang dijalani.	
		Kesesuaian lulusan dengan dunia kerja	a. Kompetensi lulusan sesuai kebutuhan dunia kerja.	

		Keterserapan lulusan di dalam dunia kerja	b. Kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pemangku kepentingan.	
			a. Waktu tunggu memperoleh pekerjaan.	
			b. Persentase lulusan yang bekerja sesuai bidang keilmuan.	
			c. Persentase lulusan yang melanjutkan studi atau berwirausaha.	
			d. Presentase lulusan memperoleh gaji awal sesuai UMP	
Kepuasan Pengguna Lulusan	1) Kemampuan menggunakan nilai, pengetahuan dan kecakapan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata	2) Berkontribusi dalam peningkatan mutu organisasi dan Masyarakat	a. Lulusan mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja.	
			b. Lulusan berkontribusi dalam peningkatan mutu institusi atau sekolah.	
			a. Mengikuti pendidikan dan pelatihan profesional.	
	3) Berkontribusi terhadap bangsa dan negara		b. Memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi.	
			c. Aktif dalam organisasi profesi.	
			a. Berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	
			b. Menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.	
			c Hasil evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar revisi kurikulum.	
			d. Program studi melaksanakan tindak lanjut hasil evaluasi secara berkelanjutan.	



			e. Terjadi peningkatan mutu kurikulum berdasarkan hasil evaluasi periodik.	
--	--	--	--	--